

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

- 1) Karakteristik kontraktor yang ada di Yogyakarta diuraikan sebagai berikut :
 - a. Sebesar 76,8% status perusahaan kontraktor yang ada di Yogyakarta berstatus kantor pusat dan 23,2% berstatus kantor cabang.
 - b. Sebesar 100% kontraktor memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi.
 - c. Sebesar 77,8% tingkat pendidikan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUS) adalah tamatan S1 teknik, 16,7% adalah D3 teknik, dan 5,6% adalah tamatan STM, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha jasa konstruksi kualifikasi kecil, menengah, dan besar memenuhi syarat dasar dalam Undang-Undang No. 18 tahun 1999 dan Perlem LPJK No. 11 tahun 2006 yang tidak menyebutkan pendidikan minimal bagi Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUS) tetapi disebutkan bahwa PJBUS adalah pimpinan badan usaha yang ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUS).

- d. Sebesar 58,3% pengusaha jasa konstruksi kualifikasi kecil, menengah, dan besar memiliki Penanggung Jawab Teknik (PJT) adalah tamatan S1 teknik, 13,2% memiliki Penanggung Jawab Teknik (PJT) adalah D3 teknik, dan 28,5% memiliki Penanggung Jawab Teknik (PJT) adalah tamatan STM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha jasa konstruksi memenuhi syarat dasar dalam Undang-Undang No. 18 tahun 1999 dan Perlem LPJK No. 11 tahun 2006 yang tidak menyebutkan pendidikan minimal bagi Penanggung Jawab Teknik (PJT).
- e. Sebanyak 91,1% pengusaha jasa konstruksi kualifikasi kecil, menengah, dan besar memiliki Penanggung Jawab Teknik (PJT) dengan sertifikat keahlian dan keterampilan kerja dan 8,9% Penanggung Jawab Teknik (PJT) tidak memiliki sertifikat keahlian dan keterampilan kerja. Sehingga dapat disimpulkan belum semua pengusaha jasa konstruksi memenuhi syarat dasar, karena didalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 1999 telah diatur bahwa tenaga kerja yang melaksanakan pekerjaan keteknikan yang bekerja pada pelaksana konstruksi harus memiliki sertifikat keterampilan dan keahlian kerja. Sedangkan Peraturan Lembaga LPJK No. 11 tahun 2006 juga menyebutkan bahwa PJT (Penanggung Jawab Teknik) adalah tenaga ahli atau tenaga terampil bersertifikat yang ditunjuk PJBU untuk bertanggung jawab dalam hal teknik atas keseluruhan kegiatan Badan Usaha.

f. Sebesar 43,8% perusahaan jasa konstruksi memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50-800 juta, 22,6% sebesar Rp. 1-10 miliar, 17% sebesar Rp. 3-25 miliar, dan sisanya sebesar 16,7% memiliki kekayaan bersih di atas Rp. 25 miliar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontraktor memiliki kekayaan bersih yang berbeda-beda sesuai dengan nilai paket pekerjaan berdasarkan ketentuan Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) No. 11 tahun 2006.

2) Faktor yang berpengaruh dalam kualitas pekerjaan kontraktor :

a. Faktor yang paling mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor terdapat pada kelompok faktor dalam aspek legal yaitu sebesar 64,3%. Kelompok faktor tersebut adalah mematuhi persyaratan proses tender, menunjukkan dokumen asli dan bukti pelunasan pajak pada waktu tender, penerapan manajemen mutu pada proyek, dan panitia melakukan proses tender sesuai peraturan.

3) Korelasi kualifikasi kontraktor dengan kualitas pekerjaan diuraikan sebagai berikut :

a. Pada kontraktor gred-2, variabel sumber modal kerja bernilai korelasi 0,866, sedangkan variabel pengalaman tenaga kerja juga bernilai korelasi 0,866.

b. Pada kontraktor gred-3, variabel jenis proyek yang dikerjakan dan variabel cara pelaksanaan pekerjaan, keduanya bernilai korelasi 1,

variabel tingkat pendidikan PJT bernilai korelasi 0,875, dan variabel pengalaman tenaga kerja bernilai korelasi 0,866.

- c. Pada kontraktor gred-4, variabel jenis proyek yang dikerjakan bernilai korelasi 0,943, variabel cara pelaksanaan pekerjaan bernilai korelasi 1, variabel sumber modal kerja bernilai korelasi 0,971, variabel tingkat pendidikan PJBU bernilai korelasi 0,943, sedangkan variabel tingkat pendidikan pelaksana bernilai korelasi 0,803.
- d. Pada kontraktor gred-5, variabel cara pelaksanaan pekerjaan bernilai korelasi 0,96, sedangkan variabel sumber modal kerja bernilai korelasi 0,933.
- e. Pada kontraktor gred-6, variabel sumber modal kerja bernilai korelasi 0,986, dan variabel tingkat pendidikan pelaksana bernilai korelasi 0,918.
- f. Pada kontraktor gred-7, variabel teknologi peralatan bernilai korelasi 1 dan variabel pengalaman perusahaan bernilai korelasi 0,577.

5.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kontraktor dapat lebih memperhatikan masalah mengenai kewajiban memiliki Sertifikat Keahlian dan Ketrampilan Kerja bagi setiap

pelaksana teknik, karena masih belum semua pelaksana teknik memiliki sertifikat tersebut.

- 2) Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk mengetahui karakteristik seluruh kontraktor di Yogyakarta, sehingga dapat dilakukan generalisasi hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006, *Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nomor : 11 Tahun 2006, Tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi*, Jakarta.
- Anonim, 2006, *Kepres RI No. 80 Tahun 2003, Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Beserta Penjelasannya*, Penerbit Citra Umbara, Bandung.
- Anonim, 2004, *Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah, Nomor 339/KPTS/M/2003, Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi*.
- Ervianto, W. I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Gaspersz, V., 2005, *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Isnarno, 2004, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penilaian Pengguna Jasa/Klien Proyek Konstruksi Dalam Proses Pemilihan Kontraktor, *Laporan Penelitian Universitas Pembangunan Surakarta*, Surakarta.
- Istanto, D., dan Arinata, D., Studi Tentang Peningkatan Kualitas Pekerjaan Kontraktor Dengan Memperhatikan Aspek Multi Customer, *Laporan Penelitian Universitas Kristen Petra*, Surabaya.
- Koriawan, N., 2009, Karakteristik Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil Di Kabupaten Jembrana, *Laporan Penelitian Universitas Udayana*, Denpasar.
- Surya, I. N. I., 2011, Pengaruh Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Kabupaten Jembrana, *Laporan Penelitian Universitas Udayana*, Denpasar.
- Taufik, M., 2010, Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kinerja Kualitas Kontraktor. *Laporan Penelitian Universitas Indonesia*, Jakarta.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik

Nomor : 0661/XI/U/2013
Hal : Ijin Penyebaran Kuesioner

25 Maret 2013

Kepada
Yth.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh Tugas Akhir (Ujian Sarjana), dimana tugas tersebut sangat membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap. Adapun tugas akhir mahasiswa tersebut berjudul “Hubungan Antara Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Yogyakarta”

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk menyebarkan kuesioner pada Instansi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sedangkan data mahasiswa kami :

Nama : Yosafat Kristianto Loloate Bancin
N P M : 090213303
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2012/2013
Alamat : Jl. Babarsari No. 105, Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih



Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng.

DAFTAR NAMA KONTRAKTOR

No.	Nama Responden/Instansi	Alamat
1	PT. ACSET	Jl. Babarsari No. 2 (Proyek Condotel)
2	PT. Tata Graha Asri	Jl. Kusumanegara
3	CV. Prima Karya	Jl. Demangan Baru No. 35
4	PT. Mahendra Putra Sejahtera	Jl. Anggajaya I/12 Gejayan
5	PT. Pujatama	Jl. Monjali No. 86
6	CV. Gita	Jl. Pingit Kidul No. 14
7	PT. Rahayu Trade & Cont.	Jl. Tambak No. 306
8	PT. Graha Anggun Abadi	Jl. Veteran No. 61 A
9	PT. Suradi Sejahtera Raya	Ngipik, Baturejo, Banguntapan, Bantul
10	PT. Makmur Grup Perkasa	Jl. Godean Km 6,5
11	PT. Sarana Anugrah Pratama	Jl. Palagan Tentara Pelajar No. 128 A
12	PT. Rahayu PB	Jl. Kaliurang Km 5 No. 44
13	PT. Andika Kancan Adhi	Jl. Pakuningratan No. 53
14	CV. Cakra Jaya	Jl. Retno Dumilah No.36
15	PT. Agatha Putra	Ringroad Utara No. 16 A
16	PT. Bangun Griya Madina	Banguntapan
17	PT. Pertiwi Persada	Jl. Kaliurang Km 6,3 Gg. Kentungan B-35
18	CV. Prasetya	Jl. Kaliurang Km 6,3 Gg. Kentungan B-35
19	CV. Citra Pertiwi	Jl. Kaliurang Km 7,8
20	CV. Pola Pembangunan	Jl. Kaliurang Km 8,5
21	CV. Cipta Aditama	Jl. Kaliurang B-36
22	PT. Karya Sehati Utama	Jl. Solo Km 11,8 Kalasan
23	PT. Gapura	Jl. Retno Dumilah No. 19
24	CV. Karya Mandiri Sejahtera	Jl. Kaliurang Km 6 Gg. Pandega Sakti No. 10
25	PT. Gunakarya Nusantara	Jl. Godean Km 8,5
26	PT. WIKA	Mancasan Kidul, No. 13
27	PT. Jaya Pass Abadi	Jl. Mawar No. 64
28	PT. Kusuma Karya	Jl. Gowongan Kidul No. 30
29	PT. Dirgantara Utama	Jl. Veteran No. 35 A
30	CV. Kusuma	Jl. Gejayan B1 CT-10/6 A

KUESIONER PENELITIAN**HUBUNGAN ANTARA KUALIFIKASI KONTRAKTOR TERHADAP
KUALITAS PEKERJAAN PROYEK KONSTRUKSI DI YOGYAKARTA**

Kuesioner atau angket ini disusun sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir pada program sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Data atau informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan semata-mata hanya untuk keperluan akademis dan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediannya untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang ada saat ini.

Setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini dan saya menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan.

Atas waktu serta kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Petunjuk Pengisian :

1. Untuk pengisian identitas, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi titik-titik.
2. Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini. Pertanyaan berikut tentang bagaimana kualitas pekerjaan kontraktor karakteristik perusahaan Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat Perusahaan :

Posisi Anda di Perusahaan :

Masa Kerja Anda :

Kualifikasi/Gred Kontraktor :

2. PERTANYAAN

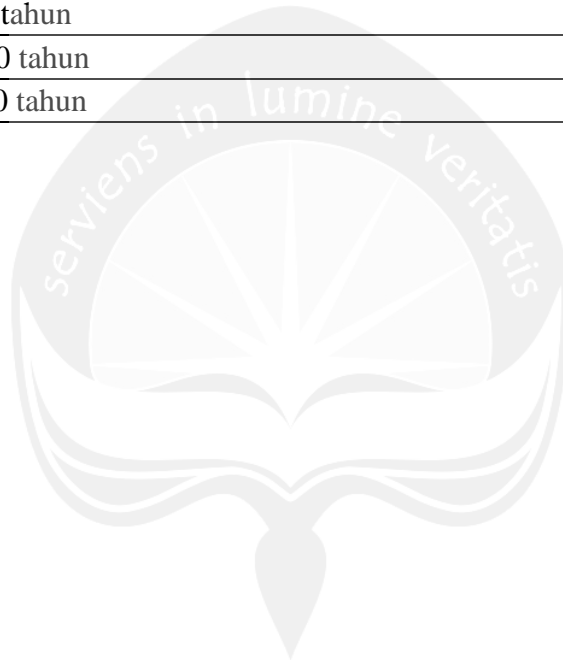
“Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi perusahaan Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini”

No.	Pertanyaan
	ASPEK LEGAL
1	Status Perusahaan
	a. Pusat

	b. Cabang
	c. Luar Kabupaten
2	Sertifikan Badan Usaha (SBU)
	a. Memiliki sertifikat
	b. Tidak memiliki
	ASPEK PENGALAMAN PERUSAHAAN
1	Jenis proyek yang dikerjakan
	a. Perumahan, pemukiman
	b. Jalan, jembatan, dan landasan
	c. Drainase dan jaringan pengairan
	d. Bendung dan bendungan
	e. Perpipaan air dan limbah
2	Cara perolehan pekerjaan
	a. Tender
	b. Penunjukan langsung
3	Pengalaman perusahaan
	a. < 3 tahun
	b. 3-7 tahun
	c. > 7-10 tahun
	d. > 10 tahun
4	Cara pelaksanaan pekerjaan
	a. Kontraktor utama
	b. <i>Joint operation</i>
	c. Sub kontraktor
5	Waktu penyelesaian
	a. Tepat waktu
	b. Tidak tepat waktu
	ASPEK PERALATAN
1	Teknologi peralatan
	a. Berteknologi tinggi
	b. Berteknologi madya
	c. Berteknologi sederhana
2	Kepemilikan peralatan
	a. Milik sendiri
	b. Sistem sewa
	ASPEK MODAL/KEUANGAN
1	Kekayaan bersih perusahaan
	a. 50-600 juta
	b. 100-600 juta

	c. 100-800 juta
	d. 600-800 juta
	e. 1-5 miliar
	f. 1-10 miliar
	g. 3-15 miliar
	h. 3-25 miliar
	i. > 25 miliar
2	Nilai paket yang dikerjakan
	a. 0-300 juta
	b. 0-400 juta
	c. 0-600 juta
	d. 0-800 juta
	e. 0-1 miliar
	c. > 1-10 miliar
	d. > 1-25 miliar
	e. > 1 – > 25 miliar
3	Sumber modal kerja
	a. Modal sendiri
	b. Modal uang muka
	c. Modal pinjaman bank
	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
1	Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU)
	a. S1
	b. D3
	c. STM
	d. SMU
	e. < SMU
2	Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Bidang (PJB)
	a. S1Teknik
	b. D3 Teknik
	c. STM
	d. SMU
	e. < SMU
3	Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Teknik (PJT)
	a. S1Teknik
	b. D3 Teknik
	c. STM
	d. SMU
	e. < SMU

4	Tingkat pendidikan Pelaksana/Pengawas Kontraktor
	a. S1 Teknik
	b. D3 Teknik
	c. STM
5	Sertifikat ketrampilan kerja
	a. Memiliki sertifikat
	b. Tidak memiliki
6	Sertifikat keahlian kerja
	a. Memiliki sertifikat
	b. Tidak memiliki
7	Pengalaman tenaga kerja
	a. 1-5 tahun
	b. 5-10 tahun
	c. > 10 tahun



KUESIONER PENELITIAN**HUBUNGAN ANTARA KUALIFIKASI KONTRAKTOR TERHADAP
KUALITAS PEKERJAAN PROYEK KONSTRUKSI DI YOGYAKARTA**

Kuesioner atau angket ini disusun sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir pada program sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Data atau informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan semata-mata hanya untuk keperluan akademis dan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediannya untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang ada saat ini.

Setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini dan saya menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan.

Atas waktu serta kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Petunjuk Pengisian :

1. Untuk pengisian identitas, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi titik-titik.
2. Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda *check list* (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. 1 sampai 6 untuk “pengaruh terhadap kualitas pekerjaan”
 1. Tidak Berpengaruh
 2. Kurang Berpengaruh
 3. Cukup Berpengaruh
 4. Berpengaruh
 5. Sangat Berpengaruh
 - b. 1 sampai 6 untuk “penilaian kualitas pekerjaan”
 1. Tidak Pernah
 2. Jarang
 3. Kadang-Kadang
 4. Sering
 5. Selalu

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Pendidikan :

Posisi/Jabatan Anda dalam Proyek :

2. PERTANYAAN

No.	Faktor-Faktor Yang Dapat Berpengaruh Dalam Kualitas Pekerjaan Kontraktor	Pengaruh Terhadap Kualitas Pekerjaan					Penilaian Kualitas Pekerjaan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A.	ASPEK LEGAL										
1	Mematuhi persyaratan proses tender										
2	Menunjukkan dokumen asli pada waktu tender										
3	Menunjukkan bukti pelunasan pajak pada saat tender										
4	Menerapkan manajemen mutu pada pelaksanaan proyek										
5	Panitia melakukan proses tender dengan benar sesuai peraturan										
B.	ASPEK TEKNIK										
1	Memiliki peralatan sendiri pada pelaksanaan proyek										
2	Menyewa alat waktu pelaksanaan proyek										
3	Membuat shop drawing setiap item pekerjaan										
4	Meminta bimbingan dari pihak direksi proyek terhadap gambar kerja, spesifikasi teknis										
5	Mengikuti spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek										
6	Menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai kontrak										
7	Memulai pekerjaan tepat waktu										
8	Melakukan pengetesan material yang digunakan di proyek										
9	Menyediakan peralatan standar keselamatan & kesehatan kerja										
C.	ASPEK ADMINISTRASI										
1	Memiliki modal yang cukup pada proyek yang dikerjakan										
2	Mengajukan uang muka sebagai modal awal dalam melaksanakan proyek										
3	Mendapatkan pinjaman bank untuk membiayai proyek										
4	Mengalami kesulitan keuangan dalam pelaksanaan proyek										
5	Mengalami kesulitan dalam proses pengajuan termin										
6	Selalu menempatkan tenaga teknik penuh waktu pada pelaksanaan proyek										
7	Tenaga teknis yang ditempatkan sama seperti dalam dokumen kontrak										
8	Kesulitan mempekerjakan tenaga teknik STM dan D3										

No.	Faktor-Faktor Yang Dapat Berpengaruh Dalam Kualitas Pekerjaan Kontraktor	Pengaruh Terhadap Kualitas Pekerjaan						Penilaian Kualitas Pekerjaan				
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
9	Kesulitan mempekerjakan tenaga teknik S1											
10	Tenaga teknik memahami pembuatan laporan											
11	Tenaga teknik kesulitan memahami spesifikasi teknis											
12	Mengasuransikan tenaga kerja											
13	Kontraktor kesulitan mempekerjakan tenaga administrasi											



Hubungan kualifikasi kontraktor gred-2 terhadap kualitas pekerjaan

Faktor (X)	Kualitas (Y)		Keterangan
Status perusahaan (X1)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
SBU (X2)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Proyek yang dikerjakan (X3)	Korelasi	-0.196	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.752	
Cara perolehan pekerjaan (X4)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman perusahaan (X5)	Korelasi	0.346	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.654	
Cara pelaksanaan pekerjaan (X6)	Korelasi	0.5	Cukup kuat
	Sig. (2-tailed)	0.667	
Waktu penyelesaian (X7)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Teknologi peralatan (X8)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kepemilikan peralatan (X9)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kekayaan bersih perusahaan (X10)	Korelasi	-0.112	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.775	
Nilai paket yang dikerjakan (X11)	Korelasi	-0.128	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.763	
Sumber modal kerja (X12)	Korelasi	0.866	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.333	
Tingkat pendidikan PJB (X13)	Korelasi	-0.294	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.631	
Tingkat pendidikan PJB (X14)	Korelasi	-0.784	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.116	
Tingkat pendidikan PJT (X15)	Korelasi	-0.784	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.116	
Tingkat pendidikan Pelaksana (X16)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat ketrampilan kerja (X17)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat keahlian kerja (X18)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman tenaga kerja (X19)	Korelasi	0.866	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.333	

Hubungan kualifikasi kontraktor gred-3 terhadap kualitas pekerjaan

Faktor (X)	Kualitas (Y)		Keterangan
Status perusahaan (X1)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
SBU (X2)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Proyek yang dikerjakan (X3)	Korelasi	1	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0	
Cara perolehan pekerjaan (X4)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman perusahaan (X5)	Korelasi	-0.522	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.478	
Cara pelaksanaan pekerjaan (X6)	Korelasi	1	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0	
Waktu penyelesaian (X7)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Teknologi peralatan (X8)	Korelasi	-0.5	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.667	
Kepemilikan peralatan (X9)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kekayaan bersih perusahaan (X10)	Korelasi	0.069	Sangat rendah
	Sig. (2-tailed)	0.859	
Nilai paket yang dikerjakan (X11)	Korelasi	0.112	Sangat rendah
	Sig. (2-tailed)	0.791	
Sumber modal kerja (X12)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Tingkat pendidikan PJB (X13)	Korelasi	0.408	Cukup kuat
	Sig. (2-tailed)	0.495	
Tingkat pendidikan PJB (X14)	Korelasi	0.875	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.052	
Tingkat pendidikan PJT (X15)	Korelasi	-0.375	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.534	
Tingkat pendidikan Pelaksana (X16)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat ketrampilan kerja (X17)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat keahlian kerja (X18)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman tenaga kerja (X19)	Korelasi	0.866	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.333	

Hubungan kualifikasi kontraktor gred-4 terhadap kualitas pekerjaan

Faktor (X)	Kualitas (Y)		Keterangan
Status perusahaan (X1)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
SBU (X2)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Proyek yang dikerjakan (X3)	Korelasi	0.943	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.016	
Cara perolehan pekerjaan (X4)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman perusahaan (X5)	Korelasi	-0.544	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.456	
Cara pelaksanaan pekerjaan (X6)	Korelasi	1	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0	
Waktu penyelesaian (X7)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Teknologi peralatan (X8)	Korelasi	-0.5	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.667	
Kepemilikan peralatan (X9)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kekayaan bersih perusahaan (X10)	Korelasi	0.263	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.494	
Nilai paket yang dikerjakan (X11)	Korelasi	0.059	Sangat rendah
	Sig. (2-tailed)	0.889	
Sumber modal kerja (X12)	Korelasi	0.971	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.154	
Tingkat pendidikan PJB (X13)	Korelasi	0.943	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.016	
Tingkat pendidikan PJB (X14)	Korelasi	0.716	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.173	
Tingkat pendidikan PJT (X15)	Korelasi	0.591	Cukup kuat
	Sig. (2-tailed)	0.294	
Tingkat pendidikan Pelaksana (X16)	Korelasi	0.803	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.407	
Sertifikat ketrampilan kerja (X17)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat keahlian kerja (X18)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman tenaga kerja (X19)	Korelasi	-0.61	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.582	

Hubungan kualifikasi kontraktor gred-5 terhadap kualitas pekerjaan

Faktor (X)	Kualitas (Y)		Keterangan
Status perusahaan (X1)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
SBU (X2)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Proyek yang dikerjakan (X3)	Korelasi	0.24	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.697	
Cara perolehan pekerjaan (X4)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman perusahaan (X5)	Korelasi	0.775	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.225	
Cara pelaksanaan pekerjaan (X6)	Korelasi	0.96	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.18	
Waktu penyelesaian (X7)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Teknologi peralatan (X8)	Korelasi	-0.596	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.594	
Kepemilikan peralatan (X9)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kekayaan bersih perusahaan (X10)	Korelasi	-0.315	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.409	
Nilai paket yang dikerjakan (X11)	Korelasi	-0.559	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.15	
Sumber modal kerja (X12)	Korelasi	0.933	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.234	
Tingkat pendidikan PJB (X13)	Korelasi	0.343	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.572	
Tingkat pendidikan PJB (X14)	Korelasi	0.343	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.572	
Tingkat pendidikan PJT (X15)	Korelasi	0.343	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.572	
Tingkat pendidikan Pelaksana (X16)	Korelasi	0.239	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.846	
Sertifikat ketrampilan kerja (X17)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat keahlian kerja (X18)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman tenaga kerja (X19)	Korelasi	-0.654	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.546	

Hubungan kualifikasi kontraktor gred-6 terhadap kualitas pekerjaan

Faktor (X)	Kualitas (Y)		Keterangan
Status perusahaan (X1)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
SBU (X2)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Proyek yang dikerjakan (X3)	Korelasi	0.761	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.135	
Cara perolehan pekerjaan (X4)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman perusahaan (X5)	Korelasi	0.162	Sangat rendah
	Sig. (2-tailed)	0.838	
Cara pelaksanaan pekerjaan (X6)	Korelasi	0.737	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.472	
Waktu penyelesaian (X7)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Teknologi peralatan (X8)	Korelasi	0.017	Sangat rendah
	Sig. (2-tailed)	0.989	
Kepemilikan peralatan (X9)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kekayaan bersih perusahaan (X10)	Korelasi	-0.328	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.389	
Nilai paket yang dikerjakan (X11)	Korelasi	-0.245	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.558	
Sumber modal kerja (X12)	Korelasi	0.986	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.105	
Tingkat pendidikan PJB (X13)	Korelasi	0.758	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.137	
Tingkat pendidikan PJB (X14)	Korelasi	0.758	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.137	
Tingkat pendidikan PJT (X15)	Korelasi	0.758	Kuat
	Sig. (2-tailed)	0.137	
Tingkat pendidikan Pelaksana (X16)	Korelasi	0.918	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0.26	
Sertifikat ketrampilan kerja (X17)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat keahlian kerja (X18)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman tenaga kerja (X19)	Korelasi	-0.918	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.26	

Hubungan kualifikasi kontraktor gred-7 terhadap kualitas pekerjaan

Faktor (X)	Kualitas (Y)		Keterangan
Status perusahaan (X1)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
SBU (X2)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Proyek yang dikerjakan (X3)	Korelasi	-0.612	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.272	
Cara perolehan pekerjaan (X4)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman perusahaan (X5)	Korelasi	0.577	Cukup kuat
	Sig. (2-tailed)	0.423	
Cara pelaksanaan pekerjaan (X6)	Korelasi	-0.5	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.667	
Waktu penyelesaian (X7)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Teknologi peralatan (X8)	Korelasi	1	Sangat kuat
	Sig. (2-tailed)	0	
Kepemilikan peralatan (X9)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Kekayaan bersih perusahaan (X10)	Korelasi	0.25	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.516	
Nilai paket yang dikerjakan (X11)	Korelasi	0.293	Rendah
	Sig. (2-tailed)	0.482	
Sumber modal kerja (X12)	Korelasi	-0.277	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.821	
Tingkat pendidikan PJBU (X13)	Korelasi	-0.612	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.272	
Tingkat pendidikan PJB (X14)	Korelasi	-0.612	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.272	
Tingkat pendidikan PJT (X15)	Korelasi	-0.612	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.272	
Tingkat pendidikan Pelaksana (X16)	Korelasi	-0.5	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.667	
Sertifikat ketrampilan kerja (X17)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Sertifikat keahlian kerja (X18)	Korelasi		Tidak ada nilai korelasi
	Sig. (2-tailed)		
Pengalaman tenaga kerja (X19)	Korelasi	-0.5	Tidak berkorelasi
	Sig. (2-tailed)	0.667	